

ABSTRAK

Anak Agung Ayu Uttari Kartika Dewi Karang. Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pengembangan Industri Rumahan di Desa Ngadikusuman, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Dibimbing oleh Eko Murdiyanto dan Dwi Aulia Puspitaningrum

Program Pengembangan Industri Rumahan program pemberdayaan perempuan untuk menanggapi moratorium atau penghentian pengiriman pekerja migran Indonesia ke luar negeri dimana mayoritas pekerja migran adalah perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji proses pemberdayaan perempuan melalui Program Pengembangan Industri Rumahan (2) Mengkaji faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Program Pengembangan Industri Rumahan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan yang terdiri dari pendamping dan pelaku Industri Rumahan Desa Ngadikusuman, Dinas PPPA dan Kemen PPPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi literatur. Teknik pengumpulan data dan analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa (1) Pemberdayaan perempuan melalui Program Pengembangan Industri Rumahan di Desa Ngadikusuman, Kecamatan Kertek, Kabupaten Wonosobo telah mencapai tahap pemberian daya. (2) Faktor pendukung dalam program ini antara lain: program ini sangat diminati oleh pelaku usaha ultra mikro; peran aktif dari seluruh pihak yang mulai dari tingkat pusat sampai dengan desa; banyaknya manfaat yang dirasakan pelaku Industri Rumahan setelah mengikuti program ini; bantuan alat serta fasilitasi pendampingan dan pelatihan sudah tepat guna dan sasaran. Faktor penghambatnya antara lain: keterbatasan anggaran untuk pendataan tahunan; kemampuan SDM pelaku Industri Rumahan yang rendah; ketersediaan bahan baku yang seringkali sulit tersedia; ada beberapa pelaku yang seringkali berganti – ganti produk; keterbatasan agunan dan keterbatasan modal usaha; kurang tertibnya pelaku Industri Rumahan dalam menggunakan dana pinjaman; pelaku Industri Rumahan kurang berani untuk mengurus sertifikasinya sendiri; keterbatasan pemahaman pelaku terkait penggunaan IT.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Program Pengembangan Industri Rumahan.

ABSTRACT

Anak Agung Ayu Uttari Kartika Dewi Karang. Empowering Women through the Home Industry Development Program in Ngadikusuman Village, Kertek District, Wonosobo Regency, Central Java Province. Supervised by Eko Murdiyanto and Dwi Aulia Puspitaningrum.

The Home Industry Development Program was a women's empowerment program to respond to the moratorium or to stop sending Indonesian migrant workers abroad where the majority of migrant workers are women. This study aimed to (1) examine the process of empowering women through the implementation of the Home Industry Development Program (2) To analyze the supporting and inhibiting factors in implementing the Home Industry Development Program. This research was a qualitative research with a case study approach of informants consisting of assistants and home industry players in Ngadikusuman Village, the Office of WECP and the MoWECP. The data techniques used were interviews and literature studies. Data techniques and data analysis were performed using data reduction, data presentation, and data retrieval. The results of the research showed that (1) Women's empowerment through the Home Industry Development Program in Ngadikusuman Village, Kertek District, Wonosobo Regency has reached the empowerment stage. (2) Supporting factors in this program include: this program was in great demand by ultra-micro entrepreneurs; the roles of all parties started from the active level down to the village level; the many benefits felt by the Home Industry players after joined this program; Assistance with tools and facilitating mentoring and training were effective and targeted. The inhibiting factors include: limited budget for annual data collection; low human resource capacity of Home Industry players; raw materials that are difficult to provide; there were several parties who change products; limited collateral and business capital; less orderly Home Industry actors in using loan funds; Home Industry players were not brave enough to take care of their own certification; Limits of understanding the use of IT.

Keywords : Women Empowerment, Home Industry Development Program.